

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan pada 19 desa di Kecamatan Tulangan, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Integritas pada aparatur desa berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana desa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat integritas yang ada dalam diri seseorang, maka semakin tinggi pula pendirian orang tersebut terhadap penolakan kecurangan atau *fraud*.
- b. Moralitas pada aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana desa. Hal ini membuktikan bahwa baik buruknya moralitas seseorang tersebut belum tentu menjadi patokan terhadap upaya pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan manfaat penelitian, maka dapat diperoleh saran untuk berbagai pihak yang terkait. Yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi pemerintah desa di Kecamatan Tulangan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah desa di Kecamatan Tulangan terkait dengan upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Sehingga, upaya pemerintah desa dalam

meminimalkan atau bahkan mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa pada aparatur desa.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengetahuan tambahan terkait dengan penelitian mengenai pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dalam merumuskan masalah yang baru.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan saran yang telah dipaparkan pada penelitian ini, dapat dipastikan bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih baik. Dimana, masih terdapat banyak variabel yang dapat digunakan untuk meneliti tentang fenomena pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana desa. Selain itu, masih banyak lagi kasus yang dapat diangkat sebagai fenomena dasar bagi penelitian pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.